

ABSTRAK

Kota Yogyakarta berpotensi menjadi kota pariwisata terbesar di level Nasional maupun Internasional. Problematika yang muncul terkait dengan infrastruktur dan fasilitas pariwisata. Beberapa diantaranya minimnya fasilitas umum di kawasan obyek wisata. Beberapa tour guide yang belum berlisensi dan erupsi merapi. Masalah Jika ini tidak segera diatasi maka akan berdampak buruk bagi citra kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata dan budaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif. Riset ini meneliti tentang image building (membangun citra) pariwisata kota Yogyakarta dengan menggunakan Relationship Management Theory karena teori ini merefleksikan sebuah hubungan dibangun dengan adanya komunikasi antara organisasi dan MAP (Market,Audiens,Place). Suatu interaksi yang berkelanjutan harus saling menguntungkan satu sama lain. Kedua pihak harus mendapatkan sesuatu dari hubungan tersebut. Ada tiga tipe dari hubungan dalam Relationship Management Theory yaitu interpersonal, professional, dan komunitas. Obyek dalam penelitian ini adalah usaha atau strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta dalam image building (membangun citra) pariwisata kota Yogyakarta. Teknik pengambilan data untuk penelitian ini adalah melalui wawancara mendalam dengan staff Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta bidang Promosi dan Kerjasama Pariwisata dan bidang Obyek Daya tarik Wisata dan melakukan observasi. Triangulasi data dilakukan dengan cara pengamatan serta dokumen atau arsip yang menyangkut pada obyek penelitian yang terdiri dari staff Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, dokumen data, pengelola kampung wisata dan para wisatawan. Dari hasil penelitian, strategi yang digunakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kota Yogyakarta dalam membangun citra (image building) adalah strategi bidang Promosi dan Kerjasama Pariwisata, strategi bidang Objek dan Daya Tarik Wisata, strategi bidang Pembinaan dan Pengembangan Kepariwisataaan, dan strategi bidang Kebudayaan.

Expert PDF Trial